

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN
SISWA KELAS IV SD NEGERI SINGOPADU 2
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Aji Muhammad Al Amin

A510130315

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN
SISWA KELAS IV SD NEGERI SINGOPADU 2
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

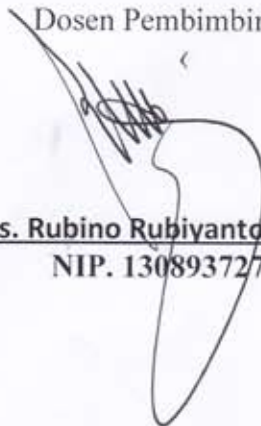
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Aji Muhammad Al Amin
A510130315

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
NIP. 130893727

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN
SISWA KELAS IV SD NEGERI SINGOPADU 2
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

Aji Muhammad Al Amin

A510130315

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 12 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ratnasari Diah Utami, S.Pd., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIK: 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 September 2017

Penulis



AJI MUHAMMAD AL AMIN

A510130315

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS IV SD NEGERI SINGOPADU 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SDN Singopadu 2 Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SDN Singopadu 2 Tahun Pelajaran 2016/2017, dan (3) mendeskripsikan upaya-upaya mengatasi kendala dalam membentuk karakter sopan santun melalui kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDN Singopadu 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terpimpin, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis model interaktif dengan Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun yang meliputi pengalaman prasekolah, tingkat kecerdasan siswa dalam belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, kreativitas siswa dalam mengembangkan suatu materi pelajaran, dan motivasi belajar siswa yang kurang. Upaya-upaya mengatasi kendala dalam membentuk karakter sopan santun melalui kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDN Singopadu 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu dengan kegiatan rutin seperti memberikan salam kepada guru, keteladanan guru seperti guru memberikan contoh memberikan salam dengan semua warga di sekolah, pengkondisian kelas seperti guru bisa mengkondisikan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat memberikan pembentukan pada karakter sopan santun dan disiplin siswa.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Sopan Santun.*

Abstract

The purpose of this study is to (1) describe the implementation of civic education in shaping the learning character manners grade IV SDN Singopadu 2016/2017 Lesson 2 years, (2) identify the obstacles faced in implement learning civics in shaping the character of courtesy grade IV SDN Singopadu 2016/2017 Lesson 2 years, and (3) describe efforts to overcome obstacles in forming the character of courtesy learning activities through civic education at grade IV SDN Singopadu 2016/2017 Lesson 2 years. This type of research is qualitative research. The technique of collecting data through observation, guided interviews, and documentation. The data analysis techniques in the form of an interactive model analysis by Miles and Huberman. The validity of the data using triangulation of sources and methods. Constraints in implementing learning civics in shaping the character of manners which include preschool experience, the level of intelligence of students in learning to develop the knowledge and skills, creativity students in developing a subject matter, student learning and motivation is lacking. Efforts to overcome obstacles in forming the character of manners through civic education learning activities in grade IV SDN Singopadu 2016/2017 Lesson 2 years with routine activities such as giving greetings to teachers, example of teacher as teacher give examples give greetings with all citizens in school, teachers like class conditioning can customize the students when learning activities underway, extracurricular activities the Scouts can give on the character formation of manners and discipline of students.

Keywords : *Citizenship Education, Character, Manners.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari manusia. Semua manusia akan membutuhkan pendidikan agar dapat mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya agar menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan merupakan satu-satunya cara dapat ditempuh oleh manusia agar mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelektual dan sikap yang berkarakter. Hal ini dijelaskan bagaimana pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Berdasarkan Undang-Undang tentang pendidikan di atas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia agar mengetahui potensi siswa yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual, kepribadian, ketrampilan, dan akhlak yang ada dalam diri siswa di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan tempat program pendidikan dilaksanakan yang juga bagian dari masyarakat, oleh karena itu program di sekolah perlu memberikan wawasan yang secara luas pada siswa untuk mengembangkan potensi tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Bapak Suparmin, S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri Singopadu 2 pada hari Senin, 06 Maret 2017 diketahui bahwa banyak siswa khususnya kelas IV yang kurang memiliki sikap yang baik, mereka cenderung bersikap yang sesuai dengan keinginan seperti yang mereka inginkan seperti halnya berbicara dengan guru baik di kelas maupun di luar kelas terkadang masih berperilaku yang kurang sopan dan berbicara terkadang yang kurang santun, hal inilah yang juga dilakukan dengan temannya. Rendahnya perilaku yang baik dan kurangnya penanaman karakter sopan santun siswa salah satunya disebabkan oleh penyampaian materi dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang kurang optimal pada siswa khususnya pada sikap. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan pendidikan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran dalam membentuk karakter sopan santun, sehingga tidak hanya sekedar materi yang disampaikan tetapi perilaku atau sikap juga harus diperhatikan agar lebih maksimal. Karena apabila penerapan pendidikan kewarganegaraan disampaikan dengan baik, maka akan memberikan dampak yang sangat baik pula pada pembentukan karakter sopan santun siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas IV SD Negeri Singopadu 2 Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, “penelitian yang diawali dengan mencari fakta yang ada di lapangan. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati, menganalisis, melaporkan dan menyimpulkan yang dilakukan secara alamiah. Sudjana dan Ibrahim (2009: 199) juga menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif adalah secara induktif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif”. Data kualitatif diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Samino dan Marsudi (2012: 99) menjelaskan bahwa “Observasi adalah suatu teknik pemahaman individu atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis terhadap suatu gejala atau peristiwa tertentu”. Sedangkan Patton (2009: 256) juga menjelaskan bahwa “Observasi adalah salah satu metode yang akurat dan mudah dalam melakukan pengumpulan data serta bertujuan untuk mencari tahu dan memahami segala kegiatan yang berlangsung yang menjadi objek kajian dalam penelitian”. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana implementasi pendidikan kewarganegaraan berjalan dan aktivitas membentuk karakter sopan santun khususnya siswa kelas IV di lingkungan sekolah SD Negeri Singopadu 2.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010: 337-345) juga menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing dan verification*). Validitas atau keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Singopadu 2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan di sekolah dasar yang efektif dan efisien adalah pendidikan kewarganegaraan yang disampaikan pada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan membentuk karakter siswa yang harus ditanamkan dalam diri siswa sejak dini. Dalam pelaksanaannya pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri Singopadu 2 Sragen sudah menerapkan beberapa peranan yang ada dalam pendidikan kewarganegaraan seperti pendidikan nilai moral, pendidikan politik, pendidikan hukum, dan pendidikan bela negara.

3.1.2 Karakter Sopan Santun Kelas IV

Karakter sopan santun merupakan sifat atau budi pekerti yang sesuai dengan aturan dan juga menjadi ciri khas seseorang. Pembentukan karakter sopan santun haruslah ditanamkan dan ditumbuhkan dalam diri siswa sejak dini dengan menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang meliputi sekolah, guru atau wali siswa. Akan tetapi, di SD Negeri Singopadu 2 Sragen khususnya kelas IV memiliki kecenderungan memiliki sikap dan berperilaku kurang baik

3.1.3 Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Sopan Santun

Dalam membentuk karakter sopan santun siswa, diperlukan pengelolaan pendidikan kewarganegaraan yang efektif dan efisien dalam menyampaikan kepada siswa di dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan pembelajaran pendidikan yang efektif dan efisien maka akan memberikan memberikan manfaat dan pengalaman yang bermakna pada siswa, guru maupun seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter sopan santun siswa melalui pengelolaan pendidikan kewarganegaraan di sekolah SD Negeri Singopadu 2 Sragen melalui kerja sama tiga stakeholder. Maka dapat dilakukan yaitu diantaranya:

a. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang terus menerus dilakukan yang dilakukan siswa secara konsisten setiap saat, seperti contohnya dilingkungan sekolah mengikuti upacara bendera, piket kelas, sholat berjamaah, berbaris ketika masuk kelas, berdoa sebelum pelajaran dimulai, dan mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, tenaga pendidik, orang yang lebih tua, dan teman.

b. Keteladanan

Keteladanan merupakan sikap untuk memberi contoh. Menjadi contoh merupakan sikap dan perilaku guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa, seperti guru berkomunikasi dengan bahas yang santun dan bertindak dengan sopan.

c. Pengkondisian

Pengkondisian berkaitan dengan upaya sekolah untuk menata lingkungan fisik demi terciptanya suasana dalam membentuk karakter sopan santun. Kegiatan menata lingkungan fisik seperti poster dan mading yang berkaitan dengan karakter.

d. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan kegiatan-kegiatan di luar kegiatan pembelajaran, meskipun di luar kegiatan pembelajaran tetapi guru dapat membentuk karakter khususnya karakter sopan santun siswa melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

3.2 Pembahasan

3.2.1. Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang harus ada dalam suatu mata pelajaran di lembaga pendidikan dengan melalui pengajaran dalam pelaksanaannya. Pendidikan kewarganegaraan didalamnya terdapat pendidikan karakter melalui materi-materi didalamnya, oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan harus dikelola dengan efektif dan efisien serta akan mampu membentuk karakter anak khususnya karakter sopan santun yang harus ditanamkan sejak dini pada diri siswa yang nantinya pendidikan kewarganegaraan menerapkan beberapa peranan yang bermakna didalamnya seperti pendidikan nilai moral, pendidikan politik, pendidikan hukum, dan pendidikan bela negara sesuai dengan teori Winarno (2014: 7).

3.2.2. Kendala dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa

Pembentukan karakter sopan santun anak tidak lepas dengan adanya suatu pendidikan kewarganegaraan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tentang sikap dan tingkahlaku yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah SD Negeri Singopadu 2 Sragen yang menggunakan kurikulum 2013 pada kelas IV dengan tema pahlawanku. Akan tetapi, saat ini banyak siswa kelas IV yang kurang mempunyai sikap dan tingkahlaku yang kurang baik, seperti halnya berbicara dengan orang tidak santun kemudian bertindak yang kurang sopan baik dengan guru maupun dengan teman yang lebih tua dan kecenderungan bertingkahlaku semaunya sendiri serta kurangnya karakter sopan santun itu sendiri. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV diperlukan adanya penyampaian dan pengajaran pendidikan kewarganegaraan yang efektif dan efisien. Berikut ini kendala-kendala dalam membentuk karakter sopan santun siswa, seperti yang telah dikemukakan oleh Fitri (2012: 133) bahwa karakter sopan santun ada faktor kendalanya adalah pengalaman prasekolah siswa, tingkat kecerdasan siswa, dan kreativitas siswa serta motivasi belajar siswa. Selain itu kendala yang lainnya yaitu, diantaranya:

- a. Karakter yang dikembangkan di sekolah belum terdapat dalam indikator yang representatif.
- b. Pemahaman karakter belum menyeluruh.
- c. Guru belum dapat menjadi teladan bagi penanaman karakter yang dipilihnya.

3.2.3. Upaya Mengatasi Kendala dalam Membentuk Karakter Sopan Santun

Pendidikan kewarganegaraan sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa pada diri siswa. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SD Negeri Singopadu 2 Sragen tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan kerjasama baik dengan guru untuk memperbaiki sistem proses belajar mengajar di sekolah, agar dapat membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV. Di SD Negeri Singopadu 2 Sragen dalam usaha membentuk karakter sopan santun terutama kelas IV, sudah melakukan beberapa cara, diantaranya yaitu:

- a. Kegiatan Rutin
- b. Keteladanan
- c. Pengkondisian
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler
- e. Menjalin Kerjasama dengan 3 (tiga) *stakeholder*

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SD Negeri Singopadu 2 tahun pelajaran 2016/2017, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SD Negeri Singopadu 2 tahun pelajaran 2016/2017, telah menerapkan beberapa peran pendidikan kewarganegaraan yang meliputi pendidikan akan nilai moral, pendidikan akan politik, pendidikan akan hukum, dan pendidikan akan bela negara yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berkarakter.
- b. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SD Negeri Singopadu 2 tahun pelajaran 2016/2017, yaitu meliputi kendala pengalaman prasekolah, tingkat kecerdasan, kreativitas, dan motivasi belajar. Selain itu juga, karakter yang dikembangkan di sekolah belum terdapat dalam indikator yang representatif, pemahaman karakter belum

menyeluruh, guru belum dapat memilih-milih karakter yang sesuai dengan mata pelajaran, dan guru belum dapat menjadi teladan bagi siswa dalam membentuk karakter yang dipilihnya dan juga semuanya harus didukung dengan adanya kerjasama dari sekolah, guru, dan orang tua siswa, sehingga nantinya dapat terbentuk karakter sopan santun pada diri siswa.

- c. Upaya-upaya mengatasi kendala dalam membentuk karakter sopan santun siswa kelas IV SD Negeri Singopadu 2 tahun pelajaran 2016/2017, yaitu melalui kegiatan rutin/kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, keteladanan, pengkondisian, kegiatan ekstrakurikuler, dan menjalin kerjasama dengan tiga *stakeholder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, Lukman Hakim. 2014. Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP PGSD UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Marsudi dan Samino. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tannir, Abir, dkk. 2013. "Effects of Character Education on the Self-Esteem of Intellectually Able and Less Able Elementary Students in Kuwait". *International Journal of Special Education*, 28 (1): 47-48. <http://www.ijern.com> (diakses pada tanggal 18 Maret 2017 pukul 08.47 WIB).
- Roshita, Ita. 2015. "Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama". *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. (1): 64-70.